



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

TUNTUNAN IBADAH DALAM ISLAM MENURUT M. QURAISH SHIHAB PADA BUKU *MEMBUMIKAN AL-QUR'AN*



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NOVI DIANA
NIM. 11611203335

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**TUNTUNAN IBADAH DALAM ISLAM MENURUT
M. QURAISH SHIHAB PADA BUKU
*MEMBUMIKAN AL-QUR'AN***

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NOVI DIANA
NIM. 11611203335

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M. Quraish Shihab Pada Buku Membumikan Al Quran* yang ditulis oleh Novi Diana, NIM 11611203335 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H
27 Juli 2021 M

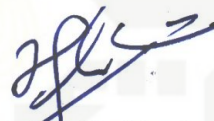
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 19760504200501 1 005

Pembimbing



Drs. H. Ibrahim, M. Ag.
NIP. 19561231198603 1 042

UIN SUSKA RIAU

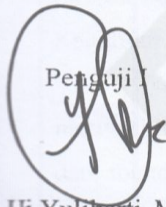
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

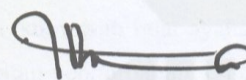
Skripsi dengan judul *Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M. Quraish Shihab pada Buku Membumikan Al-Quran* oleh Novi Diana, NIM 11611203335 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Dzulhijjah 1442 H/ 05 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1442H
05 Agustus 2021 M

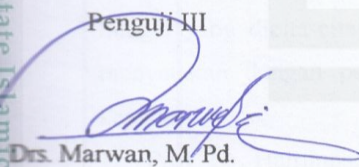
Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


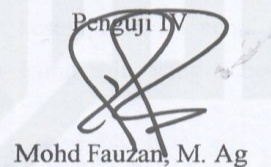
Dr. Hj Yuliharti, M. Ag.

Penguji II


Dr. Nasrul HS, S.Pd. I. MA.

Penguji III


Drs. Marwan, M. Pd.

Penguji IV


Mohd Fauzan, M. Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat besertakan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala Ali Muhammad* yang telah memberikan petunjuk serta pedoman kepada seluruh umat berupa jalan yang lurus serta dihiasi dengan sinar cahaya yang terang benderang yakni ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridha serta izin dari Allah SWT penulisan skripsi yang berjudul "*Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M. Quraish Shihab pada Buku Membumikan Al-Qur'an*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan istimewa buat ayahanda Jalalludin dan ibunda Sunarti. Trimakasih atas kasih atau pengorbanan, cinta, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagi yang dicita-citakan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan kesempatan dan kebijakan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dr. Kadar, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, S.Ag., M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah AmirMZ., M. Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Kons. selaku wakil Dekan III, serta seluruh staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Idris, M. Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul, Hs. S.Pd. I. MA., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam serta seluruh staff TU yang telah banyak membantu penulis selama belajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau.
4. Drs. H. Ibrahim, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan banyak waktu nya untuk membimbing penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini hingga penulisan skripsi ini bisa selesai hingga akhir.
5. H. Dr. Hidayat, MA., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis sebelumnya, dan juga Dr. Mirawati, M. Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis sekarang yang selalu memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama penulis belajara di jurusan PAI FTK UIN Suska Riau.
6. Prof. M. Quraish Shihab., selaku penulis buku *Membumikan Al-Qur'an*, yang menjadi buku pokok penelitian penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai hingga akhir.
7. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan arahan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang dilipat ganda menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampun serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru, 27 Juli 2021 M

17 Dzulhijjah 1442 H

Penulis,

Novi Diana

NIM. 11611203335

PERSEMBAHAN

-Yang Utama Dari Segalanya-

Puji syukur terimakasihku aku persembahkan kehadiran *Rabb* ku Allah SWT, Tuhan seluruh Alam, Yang Maha Agung lagi Maha Bijaksana. Alhamdulillah, atas semua rahmat, berkah serta kehendak-Mu lah saya bisa menjadi hamba yang shaleh, yang mampu berfikir, berilmu dan bersabar. Semoga atas izin-Mu ya Allah, keberhasilan yang bisa hamba raih bisa memberi banyak manfaat serta menambah keimanan dengan selalu menaati perintah-Mu serta selalu bersyukur atas semua nikmat-Mu.

-Ayahanda, dan Ibunda tercinta-

Dengan penuh bangga dan rasa bahagia, saya persembahkan karya sederhana ini untuk Ayahanda, dan ibunda tercinta. Tak lupa ucapan terimakasih yang tak terhingga atas segala, doa, dukungan, support, kasih sayang, perhatian, serta pengorbanan yang selalu ayahanda, dan ibunda berikan kepada saya. Sehingga saya merasa sangat bahagia dan bersemangat, dan merasa sangat bersyukur kepada Allah SWT, karena menjadi putri kesayangan yang sudah kalian besarkan. Karya sederhana yang saya persembahkan ini saya harapkan bisa menjadi ladang pahala untuk ayahanda, dan ibunda tercinta kelak.

-Saudara- saudaraku-

Ucapan terima kasih juga tidak lupa saya persembahkan untuk saudara-saudaraku kakak Jarti selaku kakak kandung yang selalu menyemangatiku tak henti-hentinya dan Kasman Adrian selaku Adik kandung yang juga menyemangatiku, serta Bu'le Endang dan Om yasri selaku orang tua keduaku selama aku sekolah mulai dari MA samapai Kuliah yang selalu berdoa dan menyemangatiku, Mbak Tari yang sudah banyak membantu aku mulai dari masuk kuliah sampai selesai kuliah dan Adik-adik sepupuku Lala, wawan dan Rajib yang selalu menyemangatiku dan menghiburku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
Universitas Islamiah Sumatera Utara
Kasim Riau

-Dosen Pembimbing-

Terima kasih sebesar-besarnya untuk dosen pembimbing tercinta yakni Bapak Drs. H. Ibrahim, M. Ag. Berkat buah pemikiran, bimbingan, waktu, tenaga yang telah bapak berikan dan luangkan untuk saya, akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada Bapak. Doa yang terbaik selalu saya haturkan untuk bapak pembimbing tercinta.

-Seluruh Sahabat dan Teman-teman tercinta-

Ucapan terima kasih juga tidak lupa saya persembahkan untuk seluruh rekan sahabat dan teman-teman semua, yakni sahabat-sahabat syurgaku (Siska, Devita, Herlina, Cici, Yuni dan Yulia) dan seluruh rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, terkhusus seluruh keluarga SLTP/SLTA C. Terima kasih atas semua support dan doa nya serta waktu yang telah kita lalui bersama. Semoga dilain waktu kita bisa jumpa kembali dalam keadaan sehat walafiat dan selalu dilimpahi kebahagiaan.

-Calon Imamku-

Ucapan terima kasih yang tak terlupakan saya persembahkan teruntuk calon Imamku (Taufik Iskandar) yang tak pernah bosan mendengarkan keluk kesahku, tak pernah letih menyemangatiku atas semua support, doa dan kontribusi dalam pembuatan Skripsi ini.

-Motto-

*****(*Jadilah manusia yang bermanfaat buat manusia lain*)*****

*****(*Tetap selalu istiqomah dalam kebaikan*)*****

ABSTRAK

Novi Diana, (2021) : Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Qurish Shihab pada Buku Membumikan Al-Qur'an.

Penelitian ini membahas tentang Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Qurish Shihab pada Buku Membumikan Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Qurish Shihab pada Buku Membumikan Al-Qur'an. Sedangkan fokus masalahnya adalah Bagaimana Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Qurish Shihab pada Buku Membumikan Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research).selanjutnya teknik penumpulan data dilakukan dengan Studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) yang berhubungan dengan (isi) yang terkandung dalam Buku Membumikan Al-Qur'an karya M.Quraish Shihab. Metode analisi isi dilakukan dengan cara membaca Buku secara komprehensif, mengidentifikasi dan mengklasifikasi paparan data., lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Qurish Shihab pada Buku Membumikan Al-Qur'an adalah bahwa dalam melaksanakan ibadah harus ada tuntunan dan bimbingan dalam melaksanakannya serta mengetahui makna ibadah yang akan dilaksanakan. Tuntunan Ibadah dalam Islam adalah bimbingan ibadah yang dilaksanakan berdasarkan landasan Al-Qur'an maupun Hadist.

Kata kunci : Tuntunan Ibadah dalam Islam , Membumikan Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Novi Diana, (2021): The Guidance for Worship in Islam According to M. Qurish Shihab on *Membumikan Al-Qur'an* Book

This research discussed about the guidance of worship in Islam according to M. Qurish Shihab on *Membumikan Al-Qur'an* book. This research aimed at describing the guidance of worship in Islam according to M. Qurish Shihab on *Membumikan Al-Qur'an* book. While the focus of the problem was “how was the guidance of worship in Islam according to M. Qurish Shihab on *Membumikan Al-Qur'an* book?”. It was a library research. Furthermore, the technique of collecting data was documentation study. The data analysis method used was content analysis related to the content contained on *Membumikan Al-Qur'an* book created by M. Quraish Shihab. The content analysis method was carried out by reading the book comprehensively, identifying and classifying the data display, and conducting the analysis. Based on the research findings, it could be concluded that the guidance of worship in Islam according to M. Qurish Shihab on *Membumikan Al-Qur'an* book was that there must be guidance in carrying out worship and knowing the meaning of worship carried out. The guidance for worship in Islam was carried out based on the basis of Qur'an and Hadith.

Keywords: *The Guidance for Worship in Islam, Membumikan Al-Qur'an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نوفي ديانا، (٢٠٢١): هدي العباداة في الإسلام وفقا لمحمد قريش شهاب في كتاب
مبوميكان القراءان

يناقش هذا البحث هدي العباداة في الإسلام وفقا لمحمد قريش شهاب في كتاب
مبوميكان القراءان. وهدفه وصف هدي العباداة في الإسلام وفقا لمحمد قريش شهاب في
كتاب مبوميكان القراءان. وتركز المشكلة هو كيفية هدي العباداة في الإسلام وفقا لمحمد
قريش شهاب في كتاب مبوميكان القراءان. هذا البحث نوعه بحث مكتبي. تقنية جمع
البيانات هي من خلال دراسة التوثيق. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى
المتعلق بـ (المحتوى) الوارد في كتاب مبوميكان القراءان لمحمد قريش شهاب. وطريقة تحليل
المحتوى هي من خلال قراءة الكتاب بشكل شامل، وتحديد وتصنيف عرض البيانات،
والتحليل. واستنتجت نتائج البحث أن هدي العباداة في الإسلام وفقا لمحمد قريش شهاب
في كتاب مبوميكان القراءان لا بد أن يكون هناك هديا وتوجيها وتوجيها وتوجيها وتوجيها
معناها. هدي العباداة في الإسلام نوجيه العباداة التي تقام على أساس الطهارة والهداية.



الكلمات الأساسية : هدي العباداة في الإسلام، مبوميكان القراءان

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	11
B. Gambaran Umum tentang Buku <i>Membumikan Al-Qur'an</i>	30
C. Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Cover Buku Membumikan Al-Qur'an
- Lampiran 2** Lembar Disposisi
- Lampiran 3** SK Pembimbing
- Lampiran 4** Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 5** Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 6** Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 7** Blangko Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama mayoritas dianut masyarakat Indonesia. Dalam skala global, masyarakat Islam Indonesia merupakan masyarakat Islam terbesar di dunia. Sebagai agama yang banyak dianut, Islam tentu tidak bisa diabaikan begitu saja dalam kehidupan sosial masyarakat. Secara langsung atau tidak langsung pemahaman keislaman penganutnya memengaruhi kehidupan ranah sosial. Karenanya upaya penggiringan agama, dalam hal ini Islam, semata soal urusan atau ranah privat perlu didebatkan. Agama hanya menyoal urusan halal-haram perlu dipertanyakan, atau dalam kata lain apakah agama melulu persoalan hukum.¹

Persoalan lain adalah secara keseluruhan prinsip Islam bertumpu pada ibadah. Hal inilah yang merupakan santapan ruh Islam. Dengan kata lain Ibadah merupakan konsep sentral dan sangat fundamental dalam Islam. Ibadah secara kebahasaan berarti tunduk atau patuh. Ibadah itu bukanlah sesuatu yang berada pada sisi yang dimarijinalkan di dalam kehidupan. Ibadah adalah prinsip pertama yang diturunkan Allah di dalam kitab-kitabnya, mengutus para rasulnya untuk menyeru umat manusia supaya beribadah, mengingatkan mereka pada ibadah saat mereka lupa atau saat mereka tersesat dari prinsip pertama ini. Maka dari itu Allah berfirman kepada penutup rasul-

¹ Haris Riadi, *Kesalahan Sosial Sebagai Para Meter Kesalehan Keberisalamn (Ikhtiar baru dalam Menggagas Memperaktekkan Tauhid Sosial)*, dalam Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 39, No. 1 Januari-Juni 2014.



rasulnya, Muhammad SAW, dengan ungkapan,” *Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan kami wahyukan kepadanya, tidak ada tuhan (yang hak) melainkan aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan aku.*”²

“Prof Qurais Shihab mengungkapkan bahwa ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersamai dalam lubuk hati seorang terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk. Rasa itu lahir akibat adanya keyakinan dalam diri yang beribadah bahwa obyek yang kepadanya ditunjukkan ibadah itu memiliki kekuasaan yang tidak dapat dijangkau hakikatnya.”³

Ibadah di dalam Islam adalah amalan-amalan tertentu yang telah digariskan oleh Islam untuk bertaqarrub kepada Allah ta’ala, yang menjadi ciri khas agama ini. Jika berbicara tentang Ibadah maka sangat luas pembahasannya ada yang termasuk ibadah utama dalam islam dan termasuk ibadah tidak terikat dengan waktu dan tatacara. Dalam pelaksanaan Ibadah dalam Islam masih ada ditemukan kesalahan-kesalahan dalam melaksanakannya yang disebabkan kurang pahamiannya tuntunan atau bimbingan Ibadah.

Ibnu Taimiyyah dengan ungkapan yang senada maknanya mengungkapkan dengan kata-kata:

أَنَّ الْعِبَادَةَ الَّتِي أَوْجَبَهَا اللَّهُ لَا يَثْبُتُ الْأَمْرُ إِلَّا بِالْشَّرْعِ

*“Ibadah yang diwajibkan Allah swt, tidak bisa dipastikan perintahnya kecuali atas tuntutan (dalil) syara’.”*⁴

² Yusuf Al-Qardhawi, *Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta: Akbar, 2005), h. 2.

³ Mengutip dalam Jurnal Konteks Ibadah Menurut Al-Qur’an.

⁴ Mengutip dalam Jurnal Sudirman Suparmin, Ibnu Taimiyah, *al-Qawa'id al-Nuraniyah al-Fiqhiyah*, Riyad, Maktabah al-Rusyd. 1322 h. cet I, Juz II, h. 306.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibadah merupakan perkara yang perlu adanya perhatian, karena Ibadah itu tidak bisa dibuat main-main apalagi disalahgunakan. Dalam Islam Ibadah harus berpedoman pada apa yang telah Allah SWT perintahkan dan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat Islam yang dilandaskan pada kitab yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW berupa kitab suci al-Qur'an dan segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan Nabi SAW atau disebut dengan hadis Nabi.

Umat Islam tentunya mengetahui apa itu ibadah dan bagaimana cara pelaksanaan Ibadah tersebut. Islam harus mengikuti Ibadah yang dicontohkan dan dilakukan oleh Nabi SAW, dan tidak boleh membuat ibadah yang tidak berdasar pada al-Qur'an dan Hadis. Menurut Prof Quraish kebaikan itu bukan hanya shalat, puasa, atau zakat, tetapi juga segala kegiatan yang positif dan dilakukan dengan tulus. Kegiatan bisa bermacam-macam. Semuanya bisa direstui Tuhan selama tulus dan positif.”⁵

Seorang muslim yang taat, tentu ingin menjalankan ibadah yang di-perintahkan Allah, tapi kenyataannya pula banyak ditemukan sebagian orang muslim tidak menjalankan ibadah secara baik. Boleh jadi, kelompok yang terakhir ini, belum memahami tuntunan ibadah. Dengan kenyataan seperti ini, maka sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang tuntunan ibadah pada buku membumikan Alquran.

Pada buku membumikan Al-qur'an menyajikan pendekatan maudhu'iy. Prof. Dr. H. Abd. Muin Salim menegaskan bahwa penggunaan metode tafsir *mawdhu'iy* sangat relevan dengan kebutuhan masa kini,

⁵ Perkataan Quraish Shihab dalam sebuah video yang diunggah akun Najwa Shihab di YouTube, Jumat (24/4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dengan metode tersebut dapat memberikan gambaran yang utuh dari masalah yang dibahas.⁶ Metode *mawdhu'iy* yang dimaksudkannya adalah tidak mengabaikan unsur-unsur metode *tahliliy* sepanjang hal itu penting dan menyangkut dengan masalah yang dibahas. Langkah-langkah tafsir *mawdhū'iy* yang paling mendasar adalah menentukan masalah yang dibahas, kemudian mengadakan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan gambaran mengenai konsep dan kerangka teori yang akan dijadikan sebagai acuan. Selanjutnya, menghimpun data yang relevan dengan masalah, baik berupa ayat-ayat Alquran ataupun hadis-hadis Nabi saw serta data lainnya yang terkait, dan menafsirkan kosa kata, frase, klausa dan ayat-ayat dengan teknik tafsir.⁷

Langkah tafsir *maudhu'i* yang telah disebutkan di atas menjadi acuan dalam mengarahkan pembahasan ini dengan topik ibadah. Sekaitan dengan itu, maka tema pokok yang telah ditentukan yakni ibadah, dianalisis lebih lanjut dalam menguraikan pengertian ibadah secara etimologis dan terminologis. Kemudian mengemukakan beberapa konsep tentang ibadah yang pembahasannya tentang bagaimana cara beribadah menurut Alquran.

Kelebihan dari buku ini adalah *Pertama*, menjawab tantangan zaman, semakin moderen kehidupan, permasalahan yang timbul semakin kompleks dan rumit. Untuk menghadapi masalah yang demikian jika dilihat dari sudut

⁶ Abd. Muin Salim, *Metodologi Tafsir; Sebuah Rekonstruksi Epistimologis Memantapkan Keberadaan Ilmu Tafsir sebagai Disiplin Ilmu* "Orasi Pengukuhan Guru Besar" (Ujungpandang: IAIN Alauddin, 1999), h. 32-33.

⁷ Abd. al-Hay al-Farmāwiy, *Muqaddimah fī al-Tafsīr al-Mawdhū'iy* (Kairo: al-Hadhārah al-'Arabiyah, 1977), h. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tafsir Al-Qur'an, akan lebih mudah ditangani dengan metode tematik, karena tujuan dari metode ini adalah menyelesaikan masalah.

Kedua, metode yang ada di buku ini disusun secara praktis dan sistematis, amat cocok dengan kehidupan umat yang semakin moderen dengan mobilitas yang tinggi sehingga seakan-akan kurang waktu untuk membaca kitab-kitab tafsir yang besar, padahal untuk mendapat petunjuk Al-Qur'an meraka harus membacanya. Dengan buku ini Al-Qur'an dapat dipahami dengan menghemat waktu, efektif dan efisien

Ketiga, dinamis, dengan petunjuk dari buku ini Al-Qur'an terasa selalu sesuai dengan tuntunan zaman yang menimbulkan kesan bahwa Al-Qur'an senantiasa mengayomi dan membimbing kehidupan sepanjang waktu.

Keempat, buku ini menggunakan metode tematik ini hampir sama dengan tafsir bil-maksur (yang digunakan oleh mufasir klasik) sebab dalam tafsir tematik menggunakan prinsip ayat Al-Qur'an yang satu menafsirkan ayat Al-Qur'an yang satu menafsirkan ayat yang lain . metode ini dapat mengungkap munasabah antar ayat dari berbagai surat yang berbeda, metode ini dapat menangkap makna, petunjuk, keindahan, dan kefasihan Al-Qur'an.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku Membumikan Al-Qur'an Karya Quraish Shihab disebabkan oleh beberapa hal :

Pertama, Buku ini merupakan hasil karya M.Quraish Shihab yang merupakan salah seorang cendekiawan muslim kontermporer indonesia yang cukup produktif. Kontribusinya di dalam dunia keilmuan Islam sangat besar, terbukti dengan banyak ditemukannya karya-karyanya baik dalam bidang syari'ah (fiqih), pendidikan Islam, pemikiran Al-Qur'an maupun bidang tafsir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Qur'an kontribusi tersebut tidak hanya terbatas pada karya-karyanya, diantaranya yang paling legendaris adalah "Membumikan Al-Qur'an (Mizan, 1996), dan tafsir Al-Misbah (15 jilid, Lentera hati, 2003), namun juga dalam karirnya sebagai akademisi dan perannya dalam masyarakat yang lebih luas

Kedua,, buku *Membumikan Al-Qur'an* ini sudah sampai cetakan III sehingga banyak masyarakat yang menyukainya, buku ini menjawab tantangan Zaman, semakin moderen kehidupan, permasalahan yang timbul semakin kompleks dan rumit. Untuk menghadapi masalah yang demikian jika dilihat dari sudut tafsir Al-Qur'an, akan lebih mudah ditangani dengan metode tematik, karena tujuan dari metode ini adalah menyelesaikan masalah.

Ketiga, buku ini disajikan dengan pendekatan mawdhu'iy. Buku ini sangat mudah dan jelas bagi orang yang ingin memahami dan menerapkan isi Al-Qur'an, ditampilkan dengan tema-tema pembahasan yang menarik, dan terbukti metode tematik bisa menyentuh masyarakat luas yang tidak perlu memenuhi persyaratan berat jika ingin memahami kandungan dalam Al-Qur'an.

Keempat,, Buku *Membumikan Al-Qur'an* mengandung pembahasan materi tentang pengetahuan Islam sesuai dengan Al-Qur'an sehingga bisa di aplikasikan sebagai pedoman dalam kehidupan dan pembahasan materi tentang pengetahuan Islam sangat sesuai dengan jurusan penulis yaitu Pendidikan Agama Islam. Sehingga penulis bisa mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik baik formal maupun informal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:” **“TUNTUNAN IBADAH DALAM ISLAM MENURUT M. QURAISH SHIHAB PADA BUKU MEMBUMIKAN AL-QUR’AN”**.

B. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang di gunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai:

1. Tuntunan

Tuntunan berarti manusia diarahkan untuk melakukan segala hal yang diridhoi olehnya agar segala aktivitas senantiasa mendapatkan berkahnya.⁸

2. Ibadah

Pengertian ibadah bisa dirangkum sebagai berikut; suatu bentuk perendahan diri kepada Allah yang dilandasi dengan rasa cinta dan pengagungan dengan cara melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya sebagaimana yang dituntunkan dalam syari’at-Nya. Syaikh as-Sa’di *rahimahullah* juga menerangkan bahwa ibadah itu mencakup ketundukan dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya, serta membenarkan berita yang dikabarkan-Nya.⁹

⁸ Malisa Fauziyah, *Ibadah-Ibadah Harian Berhadiah Surga Dari Bangun Tidur Sampai Tidur Lagi*, (Jokjakarta: Sambil, 2013).h.10.

⁹ Auffah Yumni, *Op.Cit.* h.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Islam

Islam adalah agama Allah yang berarti Islam adalah jalan menuju kepada Allah dan bersumber dari pada-nya.¹⁰ Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh seluruh manusia hingga akhir zaman.¹¹

4. Buku Membumikan Al-qur'an

Buku membumikan Al-Qur'an merupakan upaya penulis untuk menangguk pesan yang dapat diraih dari kedalaman dan keluasan Al-Qur'an. Didalamnya membicarakan aneka persoalan yang tentunya ditilik dari sudut pandang Al-Qur'an. Aktualitas Al-Qur'an digemakan kembali ditengah problem yang mengimpit umat. Betapa kita dibawa pada satu kesimpulan adalah pedoman kehidupan yang pesan-pesannya tak aus digerus zaman.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Quraish Shihab pada Buku *Membumikan Al-Qur'an*. Berdasarkan pada fokus tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut: Apa sajakah Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Quraish Shihab pada Buku *Membumikan Al-Qur'an*?

¹⁰ Zauhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 35.

¹¹ Wisma Tono, *Op.Cit.* h. 1.



D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.Quraish Shihab pada Buku *Membumikan Al-Qur'an*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan pemahaman bagi penulis dan para pembaca tentang tuntunan dalam Islam Menurut M.Quraish Shihab pada Buku *Membumikan Al-Qur'an*
- 2) Bagi pembaca, sebagai referensi dalam dunia pendidikan agama agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui kajian ilmiah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative sumber bahan pembelajaran bagi guru PAI dalam menjelaskan dan mengaplikasikan Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Quraish Shihab pada Buku *Membumikan Al-Qur'an*. Sebagai acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmiah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Tuntunan

Tuntunan dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia adalah bimbingan. Arti lainnya dari tuntunan adalah petunjuk. Dalam arti lain Tuntunan berarti manusia diarahkan untuk melakukan segala hal yang diridhoi olehnya agar segala aktivitas senantiasa mendapatkan berkahnya. Tuntunan bermakna manusia dituntut untuk melakukan apa pun dengan penuh kesabaran, ketaatan dan keikhlasan. semua tuntutan dan tuntunan tersebut hanya mempunyai satu tujuan, yakni menyelamatkan manusia di dunia dan di akhirat, serta membahagiakan manusia di dunia dan diakhirat.¹²

Sabda Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa sallam dalam hadits Aisyah Radhiyallahu anhuma:

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

Barangsiapa mengerjakan suatu amalan (ibadah) yang tidak beradasrkan perintah kami maka ia tertolak¹³.

Imam Ibnu Rajab al-Hambali ketika menjelaskan ayat ini mengatakan, “ Teks hadits ini menjelaskan bahwa setiap amalan yang tidak ada tuntunannya di dalam syariat, maka amalan itu tertolak. Dan

¹² Malisa Fauziyah, *Op. Cit*, h. 10.

¹³ HR. AL-Bukhari, dalam kitab *as-Shulh*, no. 2697 dan Muslim dalam kitab *al-Aqdhiyah*, no. 1718.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tersirat menjelaskan bahwa setiap amalan yang dilandasai tuntunan dalam syariat, maka amalan itu tidaklah ditolak.¹⁴

2. Ibadah

Menurut kamus Al-Muhith *al-abdiyah*, *al-ubudiyah*, dan *al-ibadah* artinya taat. Dan dalam Mukhtar Ash-Shihhah, makna dasar *al-ubudiyah* adalah ketundukan dan kepasrahan, sementara *at-ta'bid* artinya kepasrahan. Dikatakan thariq (jalan) mu'abbad dan unta yang mu'abbad artinya yang sudah disiapkan. Semua makna ini sesuai dengan isytiqaq-nya.¹⁵ Sedangkan *ubudiyah* artinya menampakkan ketundukan, walaupun kata ibadah dalam maknanya karena merupakan puncak ketundukan dan tidak ada sesuatu pun yang berhak mendapat penghambaan, kecuali yang memiliki puncak keutamaan yaitu Allah SWT.

Ibadah itu bukanlah sesuatu yang berada pada sisi yang dimarijinalkan di dalam kehidupan. Ibadah adalah prinsip pertama yang diturunkan Allah di dalam kitab-kitabnya, mengutus para rasulnya untuk menyeru umat manusia supaya beribadah, mengingatkan mereka pada ibadah saat mereka lupa atau saat mereka tersesat dari prinsip pertama ini. Maka dari itu Allah berfirman kepada penutup rasul-rasulnya, Muhammad SAW, dengan ungkapan,” *Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun*

¹⁴ Jami'ul Ulum wa al-Hakim, Imam Zainuddin Abu al-faj Abdurrahman bin Syihabuddin, cet. 1, Tahun 1429 H. 2008 M, Dar Ibn Kasir, Beirut, h. 156.

¹⁵ Mengutip Jurnal Zulkifli, *fiqh dan Prinsip Ibadah dalam Islam* dalam Al-Qamus Al-Muhith Al-Fairuzabadi (Muhmmad bin ya'kub Majudin Al-Fairuzabadi). Cairo: Mathbah Mushthafa Al-Babi Al-Halabi, Cet. I. 1371 H/1952 M, h. 311.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sebelum kamu, melainkan kami wahyukan kepadanya, tidak ada tuhan (yang hak) melainkan aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan aku.*¹⁶

Dalam pengertian yang luas ibadah meliputi segala yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, perkataan dan perbuatan lahir dan batin. Termasuk didalamnya shalat, puasa, zakat, haji, berkata benar, bakti kepada orang tua, silaturahmi, menepati janji, dan lain-lain. Jadi meliputi yang fardhu, mualmalah, bahkan akhlakul karimah. Jadi, Ibadah dalam Islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia tanpa ada batas dalam setiap langka dan perbuatan. Ibadah terbagi menjadi dua, yaitu ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*. Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang tercermin dalam rukun Islam lima, yakni syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji ke *baitullah*. Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang ditentukan caranya maupun prakteknya. Jenis Ibadah *mahdhah* tidak boleh ditambah atau dikurangi. Jika menyalahi, maka disebut bid'ah dhalalah.¹⁷ Sedangkan Ibadah *ghairu mahdhah* adalah segala ibadah yang tidak termasuk atau diluar ibadah *mahdhah*. Sesuatu dapat dikatakan ibadah *ghairu mahdhah* ketika ibadah itu hanya ditujukan untuk mencapai keridhoan Allah.¹⁸

Adapun dalam Kaidah-kaidah yang menyangkut terkait dalam bidang ibadah *mahdhah*, yaitu:

¹⁶ Yusuf Al-Qardhawi, *Op.Cit*, h. 2.

¹⁷ Ahmad Muntaha, *Khazanah Aswaja*, (Surabaya: Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, 2016), h. 214.

¹⁸ Marzuki, *Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-syafi'iyah sendiri*, dalam jurnal *Al-ta'dib*, Vol.10. 2. Juli-Desember 2017, h.168.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الأَصْلُ فِي الْعِبَادَةِ التَّوْقِيفُ وَالِإِتِّبَاعُ

*Hukum asal dalam ibadah adalah menunggu dan mengikuti tuntunan syari'ah.*¹⁹

Maksud kaidah ini adalah dalam melaksanakan ibadah mahdhah, harus ada dalil dan mengikuti tuntunan. Selain itu, ada juga yang menggunakan kaidah:

الأَصْلُ فِي الْعِبَادَةِ الْبَطْلَانِ حَتَّى يَقُومَ الدَّلِيلُ عَلَى الْأَمْرِ

Hukum asal dalam ibadah mahdhah adalah batal sampai ada dalil yang memerintahkannya.

Kedua kaidah ini mengandung substansi yang sama, yaitu apabila kita melaksanakan Ibadah mahdhah harus jelas dalilnya, baik dari al-Qur'an maupun hadis Nabi saw. Ibadah Mahdhah itu tidak sah apabila tanpa dalil yang memerintahkannya atau menganjurkannya.

Ibn Taimiyah menjelaskan bahwa ibadah berawal dari suatu hubungan dan keterkaitan yang erat antara hati dengan yang disembah. Kemudian hubungan dan keterkaitan tersebut meningkat menjadi kerinduan karena tercurahnya perasaan hati kepadanya. kemudian rasa rindu itu pun meningkat menjadi kecintaan yang kemudian meningkat pula menjadi keasyikan. Sehingga akhirnya membuat cinta yang amat mendalam yang membuat orang yang mencintai bersedia melakukan apa saja demi yang dicintai.²⁰

¹⁹ Mengutip dalam Jurnal Sudirman Suparmin, Ibnu Taimiyah, *al-Qawa'id al-Nuraniyah al-Fiqhiyah*, Riyad, Maktabah al-Rusyd. 1322 H. cet I, Juz II, h. 306.

²⁰ Wisma Tono, *Kemanusiaan dan Keimanan*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Imam Ad-Dihlawi berpendapat bahwa ibadah merupakan hak Allah kepada hambanya, mereka dituntut untuk menunaikan kewajiban ini sama seperti tuntunan orang-orang yang tersangkut haknya dengan orang lain dengan dalih sabda Rasullulah SAW kepada Mu'adz bin Jabal, "WahainMu'adz, apakah kamu tahu apa hak Allah dari seorang hambanya agar mereka menyembah dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu dan hak seseorang hamba dari Allah agar ia tidak disiksa jika tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu." Jika seseorang hamba tidak ada pahala dan keharusan amalanya akan menjadi sia-sia, terabaikan, tidak ada pahala dan keharusan, sama seperti seorang dahriy (yang tidak yakin alam akhirat), ibadahnya tidak diterima walaupun dikerjakan dengan seluruh anggota tubuh dan hati. Pintunya menuju Allah tertutup, tidak ubahnya seperti sebuah rutinitas.²¹

Ibadah di dalam Islam adalah amalan-amalan tertentu yang telah digariskan oleh Islam untuk bertaqarrub kepada Allah ta'ala, yang menjadi ciri khas agama ini. Ibadah dalam Islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia tanpa ada batas dalam setiap langkah dan perbuatan

Seorang Muslim dalam mengamalkan ibadah yang sempurna, maka harus mengintegrasikan syari'ah dalam hal ini fiqh dengan tasawuf karena keduanya merupakan dua ilmu yang saling berhubungan sangat erat. Pengamalan kedua ilmu tersebut merupakan perwujudan kesadaran iman yang mendalam, fiqh mencerminkan perwujudan pengamalan ibadah pada aspek lahiriah sedangkan tasawuf mencerminkan perwujudan

²¹ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengamalan ibadah pada aspek batiniah. Dengan demikian seseorang baru dapat dipandang sebagai Muslim sejati, jika ia telah mampu mengamalkan tuntunan fiqh dan tasawuf secara terpadu.²²

Ibadah terbagi dalam empat macam berdasarkan : khusus-umum, pelaksanaa, kepentingan pribadi dan masyarakat, bentuk dan sifatnya.²³

Dari segi umum dan khususnya, ibadah terbagi kepada :

- 1) Ibadah khusus: ibadah yang ketentuannya telah ditempatkan oleh nash Al-Qur'an atau Hadits seperti sholat, puasa, haji. Ibadah yang sifatnya khusus tidak menerima penambahan.
- 2) Ibadah umum: semua perbuatan baik / terpuji yang terlaksana oleh manusia mukmin-muslim dengan niat ibadah dan diamalkan semata-mata karena Allah Swt.

Dari segi pelaksanaannya, ibadah terbagi kepada :

- 1) Ibadah Jasmaniyah dan Ruhanniyah, yaitu ibadah yang dilaksanakan dengan menggunakan jasmani, dan rohani, seperti shalat dan puasa.
- 2) Ibadah Ruhaniyah dan Maliyah, yaitu ibadah yang dilaksanakan dengan menggunakan jasmani, ruhani dan harta sekaligus, seperti haji.

Dari segi Pribadi dan Masyarakatnya, ibadah terbagi kepada :

- 1) Ibadah Fardhi: ibadah yang dapat dilaksanakan secara perorangan seperti shalat dan puasa.
- 2) Ibadah Ijtima'i: Ibadah yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan sosial kemasyarakatan, seperti zakat dan haji.

Dari segi bentuk dan sifatnya, ibadah terbagi kepada:

²² Auffah Yumni, "Pelaksanaan Ibadah dengan Mengintegrasikan Fikih dan Tasawuf," dalam Nizamiyah, Vol. VII. 2, Juli –Desember 2017, h.1.

²³ Ibid, h. 2.



- 1) Ibadah yang terdiri atas perkataan seperti berzikir, tahlil, shalawat, dan sebagainya.
- 2) Ibadah yang sudah terperinci perkataan dan perbuatannya seperti shalat, zakat, puasa, dan haji.²⁴

Adapun ayat dan hadits yang menyangkut Ibadah yaitu:

- a. Ayat-ayat Tentang Pendidikan Ibadah di dalam Al-Qur'an

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ بِالْحَقِّ فَاْعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ



Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya (QS. Az-zuriyat : 2)²⁵

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا



Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (QS: Al-Isra' :17)²⁶

²⁴ Ibid, h. 3.

²⁵ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Az-zuriyat : 2.

²⁶ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Al-Isra' :17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا
 اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ
 عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
 الْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٦﴾

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut^[826] itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya^[826]. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul). (QS: al-Nahl [16]: 36).²⁷

b. Tafsir al-Ayat Ijmali

الكتاب تنزيل الكتاب، أي القرآن :

bermakna bermakna

خلصا له الدين وقضى ربك: أي أمر و أوصى

Memerintah dan memeberi wasiat

{ألا تعبدوا إلا إياه} أي بأن لا تعبدوا إلا الله

Hendaknya tidak melakukan sesembahan kecuali kepada Allah semata

واجتنبوا الطاغوت : أي عبادة الأوثان

Menyembah berhala

حققت عليه الضلالة: أي وجبت في علم الله أزلاه

Wajib adanya dalam ilmu Allah.²⁸

c. Relevansinya dengan ayat lain (*munasabat bi al-Ayah*)

Relevansinya dengan surat Ali Imran ayat 64 :

²⁷ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Al-Nahl : 36.

²⁸ Sudarsono, *Pendidikan Ibadah prespektif Al-Qur'an dan Hadits*, dalam Jurnal Studi keislaman, Vol, 4, Nomor 1, Juni 2018, h. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ تَعَالَوْا۟ إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَآءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا ٱللَّهَ
وَلَا نُشْرِكَ بِهِۦ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ ٱللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا۟
فَقُولُوا۟ أَشْهَدُوا۟ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾

Katakanlah: “Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah.” Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: “Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah).”²⁹

Kemudian juga dengan QS: al-Hijr : 99 :

وَأَعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ ٱلْيَقِينُ ﴿٩٩﴾

Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).³⁰

Kemudian relevan dengan QS: Al-Anbiya: 25:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِي۟ إِلَيْهِ أَنَّهُۥ لَا إِلَٰهَ إِلَّا
أَنَا۠ فَاعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾

Dan Kami tidak mengutus seorang Rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: “Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku”³¹

²⁹ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Ali Imran ayat 64

³⁰ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Al-Hijr : 99.

³¹ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Al-Anbiya: 25.



d. Relevansinya dengan hadits (*al-Munasabah bi al-Hadits*)

Relevansinya dengan hadits riwayat Imam Bukhari dari sahabat Jabir ra:

عن جابر وهو ابن عبد الله ، قال: رسول الله صلى الله عليه وسلم : "مثل الصلوات الخمس كمثل نهر جار ، غمر على باب أحدكم ، يغتسل منه كل يوم خمس مرات"³²

Artinya : Dari Jabir putra Abdullah berkata : Bahwa Rasullulah Saw bersabda: "perumpamaan shalat lima waktu adalah seperti sungai yang mengalir dengan jernih melewati depan pintu kamu sekalian dan dapat mandi di dalamnya lima kali dalam sehari.

Kemudian relevansinya dengan hadits tentang Ibadah Zakat : Yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Imam al-Thabrani dari Abdullah :

أمرنا بإقام الصلاة وإيتاء الزكاة ، فمن لم يترك فلا صلاة له

Artinya: Rasullulah Saw bersabda " Aku diperintahkan oleh Allah untuk menunaikan shalat dan membayar zakat. Maka barang siapa yang tidak berzakat, ia seperti halnya tidak bershalat.

Kemudian juga relevan dengan hadits tentang ibadah puasa yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah :

عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: "كل عمل ابن آدم له إلا الصوم، فإنه لي وأنا أجزي به ولخولف فم الصائم أطيب عند الله من ريح المسك"³³

Artinya: Dari Rasullulah Saw bersabda " segala perbuatan anak Adam itu pahalanya miliknya, kecuali puasa. Ia (puasa) adalah

³² Muslim bin Hajjaj Abu al-Hasan al-Qushairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, jilid I (Beirut: Dar Ihya' al-Turath, t,tt), h. 463.

³³ Muhammad Ibn Ismail Abu Abdullah al-Bukhari, *al-jami' al-Shahih*, Jilid VII, (Beirut: Maktabah Tuq al-Najat,t,tt), h. 146.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milikku dan saya yang akan membalasnya nanti. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah dari minyak misik.

Kemudian relevan dengan hadits tentang haji, yang diriwayatkan oleh Imam al-Nasa'i dari sahabat Abu Hurairah ra:

خطب رسول الله عليه وسلم الناس، فقال: "إن الله عز وجل، قد فرض عليكم الحج" فقال رجل: في كل عام؟ فسكت عنه حتى أعاده ثلاثاً، فقال: "لو قلت نعم، لوجبت، ولو وجبت، ما قتم بها، ذروني ماتركتكم

Artinya : Rasullulah Saw berkhutbah kepada seluruh manusia, beliau bersabda” sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian ibadah haji. Seorang laki-laki bertanya kepada beliau : apakah kewajiban itu setiap tahun wahai Rasul ? beliau terdiam sampai pertanyaannya diulang tiga kali, beliau kemudian menjawab “ jika aku mengatakan ia setiap tahun, maka aku mewajibkan, jika aku mewajibkan, jika aku mewajibkan, kamu sekalian tidak mengerjakannya, tinggalkan aku, aku akan meninggalkan kamu sekalian.

c. Penjelasan Ayat

1) Ibadah itu Keharusan/tuntutan

Ibadah merupakan terminologi Arab “ Ibadah” yang berarti menyembah dan mengabdikan “. Ia menjadi alasan utama dan tujuan utama manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi. Sebagaimana dijelaskan di dalam firman-Nya QS: al-Dzariyat [51]: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*³⁴

Pengabdian atau penghambaan kepada Allah merupakan salah satu tanggung jawab manusia dan Jin secara fitrah

³⁴ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Az-Dzariyat ayat 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diciptakannya oleh Allah. Sehingga segenap dinamika hidup manusia di muka bumi seharusnya didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai ubudiyah, baik aktivitas yang bersifat politik, pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan lain sebagainya. Menurut Imam al-Thabari di dalam tafsirnya; bahwa tujuan Allah menciptakan manusia dan jin adalah untuk mengabdikan kepada-Nya, jika mereka berbuat yang baik maka akan dibalas dengan pahala, tetapi jika mereka berbuat jelek, maka mereka akan dibalas dengan siksa nanti di hari kiamat. Hal ini, bukan didasarkan pada kebutuhan Allah, manusia beribadah, tetapi demi kemaslahatan dan manfaatnya juga kembali kepada manusia itu sendiri.³⁵

Dengan demikian, hidup dan eksistensi di dunia tiada lain dalam rangka mengabdikan (ibadah) kepada Allah sebagai khalifa Allah di muka bumi untuk menyampaikan risalah ke-Tuhan-an di alam semesta ini. Tentunya, beribadah kepada Allah terdapat ketentuan-ketentuan yang khusus datang dari Allah dan Rasul-Nya. Menurut Mahjuddin, Ibadah dalam Islam itu adakalanya bersifat murni (*mahdah*) berupa ritualitas khusus dan rutin, adakalanya bersifat tidak murni (*ghair mahdah*). Ibadah *mahdah* adalah ibadah yang berkaitan langsung dengan hubungan Allah sebagai Tuhan-nya dengan Manusia sebagai hamba-Nya, seperti shalat, zakat, puasa, haji yang semuanya telah ditentukan waktu

³⁵ Abu al-Fida Ismail Ibn Kathir al-Qurashi al-Basri, *Tafsir Al-Qur'an al-Adzim*, Jilid VII (Mesir: Dar al-Thayyidbah li Nasyr al-Tawzi', t, tt), h. 425.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya serta petunjuk teknisnya oleh Allah dan Rasul-Nya di dalam Al-Quran dan hadits Nabi Saw. Adakalanya ibadah *mahdah* tidak dicantumkan waktunya, seperti dzikir, baca Al-Quran, dan *bertafakkur* yang termasuk dari kategori ibadah murni.³⁶ Dan ibadah *ghairu mahdah* adalah ibadah yang berkaitan langsung manusia dengan sesamanya, dengan hewan-hewan, dan lain sebagainya.

2) Format ibadah berupa sikap dan perilaku positif bagi orang lain.

Ayat 2 pada QS: al-Zumar, Allah menjelaskan bahwa Allah menurunkan kitab suci kepada manusia sebagai bekal dan pedoman di dalam menjalani hidup yang kompleks dan berdinamika, sehingga mampu menentukan sikap dan prilakunya sesuai dengan tuntunan Allah di dalam kitab sucinya. Kitab Al-Quran itu adalah satu-satunya kitab yang memiliki keistimewaan luar biasa. maka untuk merealisasikan cita-cita Allah menciptakan manusia di muka bumi sebagai wakil dan duta dari Allah yang akan dimintai segenap pertanggung jawabannya.

Kemudian, Allah di dalam ayat 2 tersebut mengajarkan kepada kita akan fungsi Al-Quran di dalam kehidupan manusia pada umumnya untuk membimbing bagaimana beribadah kepada Allah dan mengabdikan yang benar terhadap Allah dan sesama makhluk yang lain, sehingga diharapkan mampu untuk mencurahkan kehidupannya

³⁶ Mujahidin, *Tafsir Tarbawi: Kajian Ayat-ayat Al-Qur'an dengan Tafsir Pendidikan*, cet. II, h. 44-45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di muka bumi dengan penuh ikhlas dan tulus.³⁷ Ketulusan hati dan niat hanya untuk mengabdikan kepada seluruh makhluk sesama lebih-lebih yang berkaitan dengan manusia dan Tuhan.

Oleh karena itu, penting kiranya kita tahu bagaimana cara untuk terus berbenah dalam rangka mengasah kepekaan spiritual untuk bisa sadar bahwa hidup di dunia tidak membutuhkan waktu lama, karena manusia tidak bisa dilepaskan dari kungkungan cara berpikirnya, sehingga ia menjadi pribadi-pribadi yang tulus ikhlas dalam mengabdikan kepada Allah dan manusia.

Kemudian, Ibadah itu memiliki ritualitas khusus dan teknik-teknik tertentu yang secara syar'i dikategorikan ibadah (pengabdian kepada Allah). Diantaranya adalah ibadah yang memang dijelaskan syarat dan ketentuannya didalam Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sebuah ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Salah satu indikator bahwa perbuatan itu dikategorikan Ibadah dan bernilai ibadah (berpahala) apabila memberikan implikasi positif terhadap kehidupan pelaku dan orang lain.

Sebagaimana ditegaskan oleh Allah di dalam firman-Nya yaitu QS: al-Ankabut [29]: 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

³⁷ Ibid, h. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan)keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³⁸

Imam al-Sha'rawi dalam tafsirnya menyatakan bahwa shalat adalah merupakan salah satu ibadah yang bisa menjaga pelaksananya dari perbuatan yang keji dan munkar, karena shalat adalah ibadah yang memiliki nilai-nilai yang komprehensif dan tercermin dalam kehidupan manusia, seperti bertakbiratul ihram, membaca doa iftitah dan lain sebagainya, maka jika ada orang yang melakukan shalat tetapi tetap pada sikap dan perilaku buruk dan tercela, berarti ia tidak bisa memenuhi ketentuan secara kualitas terhadap shalat sesuai dengan harapan dan tuntunan Allah.³⁹

Demikian juga, puasa dan zakat. Keduanya adalah merupakan ibadah yang berimplikasi kepada kebersihan batin. Zakat diambil dari bahasa Arab “ Zakka yuzakki” yang berarti “ menyucikan jiwa dan harta. Sebab, zakat merupakan penunaian hak-hak yang terdapat di dalam harta. Dan itu hanya akan dikeluarkan oleh orang yang betul-betul mematuhi perintah agama dengan prinsip ikhlas. Sebab, orang yang berzakat, secara materialistik-kapitalis akan mengurangi kekayaannya. Sementara puasa adalah merupakan ibadah yang juga

³⁸ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Al-Ankabut ayat : 45

³⁹ Muhammad Mutawalli al-Sha'rawi, *Tafsir al-Sha'rawi*, Jilid XVIII, (Kairo: Muthabi' Ahbat al-Yaum, 1418), h. 11194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berimplikasi pada mentalitas seseorang, seperti kesabaran, ketabahan, dan komitmen terhadap perintah agama, maka orang yang berpuasa pasti secara mental menjadi sabar dan mandiri serta *qona'ah* terhadap kekayaan dunia.⁴⁰

Kemudian di dalam Surat al-A'raf: 23, terdapat kata-kata *ihsan* dalam ayat tersebut yang secara struktur kalimat memiliki kata sambung “*wawu*” yang secara hukum memiliki maksud yang sama dari kalimat sebelumnya. Kata tersebut memiliki makna “*berbuat hal-hal yang positif kepada orang lain, seperti orang tua, kerabat, dan lain sebagainya. Sebab, menebarkan hal-hal yang positif dan berdampak positif kepada orang lain merupakan bagian dari perintah Allah yang diwajibkan juga dijelaskan dalam redaksi dan format secara eksplisit. Sebagaimana di jelaskan oleh Rasulullah Saw di dalam sabdanya :*

عن رسول الله عليه وسلم، قال: " إن الله كتب الإحسان على كل شيء، فإذا قتلتم فأحسنوا القتلة، وإذا ذبحتم فأحسنوا الذبح، وليجد أحدكم شفرته، فليرح ذبيحته⁴¹

Artinya: dari Rasullulah Saw beliau bersabda “ Allah mewajibkan sikap dan perlakuan positif terhadap segala hal. Maka jika kamu sekalian membunuh, perbaikilah cara membunuhmu, dan apabila menyembelih perbaikilah cara menyembelihmu dengan cara mempertajam belatinya dan membuat tenang ruh binatang yang disembelih.

Dengan demikian, memberikan hal-hal positif dan mencerminkan sikap yang melahirkan implikasi positif dan bermanfaat bagi kesejahteraan termasuk bagian dari ajaran Rasulullah Muhammad Saw. beliau adalah sosok yang senantiasa membawa rahmat dan kepedulian pada yang lain.

⁴⁰ Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 145.

⁴¹ Muslim bin Hajjaj Abu al-Hasan al-Qushairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Jilid III, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beliau ibarat pelindung dan pemandu kedamaian dan keselamatan di dunia dan akhirat. Maka, sikap positif dan hal-hal yang memberikan dampak yang baik dan positif bagi lainnya, merupakan bagian dari sebab diberikannya syafa'at Nabi Muhammad Saw.

3) Objek Ibadah/Pengabdian adalah Tuhan

Semua misi dakwah dan seruan para Rasul dan Nabi dalam kehidupan manusia adalah perintah beribadah kepada satu Tuhan yang Esa dan berkuasa. Tuhan dalam hal ini merupakan objek dari sesembahan maupun ritualitas ibadah.⁴²

Segala sesuatu secara ilmiah bisa dianggap sebagai agama adalah apabila memiliki *credo*, *ritus*, dan norma. *Credos* adalah merupakan objek keyakinan, dalam hal ini, Tuhan.⁴³ Tuhan adalah eksistensi yang diyakini adanya memiliki kualitas yang serba adikuasa dalam segala hal. Ia merupakan tumpuan dan curahan segala pengaduan, pengharapan, dan pujaan makhluk yang meyakini (makhluk).

Dalam Islam, Al-Quran menjelaskan bahwa objek keyakinan umat Islam adalah Allah SWT. Sebab, secara aklamasi Allah menyatakan dengan dzat-Nya bahwa Dia-lah dzat yang patut dan harus disembah karna Dia adalah Tuhan penguasa jagad raya ini. Allah sendiri menyebutkan identitasnya sebagai Tuhan sebagaimana dijelaskan di dalam firman-Nya QS: Thaha (20): 14 :

⁴² Hal ini dapat dilihat dari berbagai misi nabi dan rasul di setiap masa yang selalu menyeru kepada Tuhan untuk disembah dan dipuja.

⁴³ Rosihon Anwar dkk, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta : Rosdakarya, 2006), h. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

*Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.*⁴⁴

Ayat ini secara eksplisit menyatakan bahwa Allah adalah Tuhan sang penguasa yang pantas menjadi objek sesembahan makhluknya, tempat pemujaan, tempat pengaduan, dan tempat mengembalikan semua yang terjadi dalam setiap keadaannya.

Allah sendiri di dalam QS: al-Nahl : 36. sendiri melarang manusia sebagai makhluk-Nya untuk tidak menyembah hal-hal yang diyakini sebagai tuhan selain Allah, seperti Thagut.⁴⁵ dan manusia, dan lain sebagainya. Karena semua itu tidak bisa mendatangkan manfaat dan tidak bisa menolak kemudharatan yang menimpanya. Sehingga Allah melarang untuk menyembahnya dan mengabdikan dirinya untuk semuanya.

Dengan demikian, objek keyakinan yang wajib diketahui dan diyakini oleh umat Islam dalam perspektif Al-Quran dan hadits adalah Allah SWT yang tidak menyerupai apapun dan siapapun. Eksistensinya secara absolut menegaskan ke-Tuhan-Nya sebagaimana dijelaskan di dalam firman-Nya di atas. Dia adalah Tuhan dari segala tuhan yang diyakini, maha berkuasa, maha kuat, maha tangguh, dan lain sebagainya.

⁴⁴ Al-Qur'an dan terjemah, Surat Thaha ayat 14 .

⁴⁵ Ulama' berbeda pendapat didalam memaknai kata " Thaghut" di dalam Al-Qur'an, al-Baghawi di dalam tafsirnya "taghut" dengan segala sesuatu yang diyakini memiliki kekuasaan dan kekuatan sehingga kemudian disembah dan dipuja selain Allah. Lihat: AbuMuhammad al-Husain Ibn Mas'ud al-Baghawi, *Ma'alim al-Tanzili fi Tafsir Al-Qur'an*, Jilid V (kairo: Dar al-Thayyibahli al-Nashr wa al- Tawzi',tt), h.18.



4) Konsekuensi bagi para penista

Ayat-ayat yang tertera di atas, merupakan ayat-ayat yang memiliki muatan teologis yang *absolut* dan pasti. Tentunya kejelasan objek keyakinan yang wajib disembah dan dijadikan tempat pengaduan, dan lain sebagainya. Maka pasti jelas juga bagi para penyembah dan pengabdikan konsekuensi positifnya nanti dalam kehidupan selanjutnya, tetapi juga jelas bagi setiap mereka yang suka mendurhakai bahkan berani menjadikan tandingan terhadap-Nya selama hidup di dunia.

Maka, Allah di dalam firman-Nya jelas mengancam orang-orang yang senantiasa mengingkari eksistensi-Nya sebagai Tuhan dan tidak mau bersikap mengabdikan sebagai hamba-Nya dengan siksa yang beragam dan sangat pedihnya. Siksa pedih dan keragaman siksa tersebut tergantung kepada dinamika keyakinan tandingan yang dijadikan oleh manusia selama di dalam hidupnya di dunia, sehingga dengan tegas Allah akan menagih mereka dengan pertanggung jawaban dan siksa yang amat sangat pedih. Hal ini dijelaskan oleh Allah di dalam QS: *al- Nahl* (36) tentang akibat orang-orang yang mendustai Allah dan segenap ketentuan-Nya di dalam Al-Quran.

Oleh karena itu, pendidikan ibadah merupakan salah satu pendidikan yang penting dalam perspektif keagamaan, khususnya Islam. Karena ibadah merupakan pengejawantahan dari rasa keberimanan yang secara ekspresif dibuktikan dalam bentuk sikap dan perbuatan. Ibadah juga menjadi wujud nyata sikap keber-Tuhanan dan ketundukan seorang hamba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada Tuhan dan perintah-Nya. Ia merupakan buah dari pada keimanan. Imam al-Sya'rani di dalam kitab “ Qami’altughyan” menyatakan bahwa ibadah adalah bukti fisik dari iman, sebab iman tidak hanya cukup diikrarkan dalam ucapan dan diyakini di dalam hati, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk sikap dan perbuatan.⁴⁶

Maka dari itu, orang yang beragama pasti baik, sebab, ibadah yang dilakukan adalah merupakan proses pendidikan dalam berbagai aspek dan bentuknya, seperti pendidikan konsistensi (yang tercermin dalam waktu shalat dan keutamaan di awal waktu), kesabaran dan ketabahan (seperti yang terefleksikan dalam ibadah puasa yang berperang melawan haus dan lapar walaupun tidak seorang pun mengetahuinya), pendidikan kepedulian dan kedermawanan (yang terefleksikan dalam ibadah zakat dengan menyisihkan sebagian harta kekayaannya untuk yang lebih membutuhkan) serta kesetiaan dan ketulusan (seperti dalam ibadah haji yang menyita harta dan waktu serta tenaga untuk mengunjungi Masjidil Haram dalam rangka menunaikan haji), serta lainnya.

B. Gambaran Umum tentang Buku *Membumikan Al-Qur'an*

1. Deskripsi Buku *Membumikan Al-Qur'an*

Buku *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*” yang menjadi bahan kajian ini, pertama kali diterbitkan oleh penerbit Mizan di Bandung pada tahun 1992. Menurut

⁴⁶ Imam Zainudin Ibn ‘Ali Ibn Ahmad al-Shafi’ie al-Kushini al-Malibari, *Qami’ al-Tughyan*, (Surabaya: Maktabah al-Hidayah, t,tt), h.3.

informasi penulisnya, buku ini merupakan kumpulan makalah-makalah dan ceramah-ceramah tertulis yang pernah disampaikan oleh Quraish Shihab – selanjutnya disebut Shihab sejak tahun 1957 dalam berbagai kesempatan dengan melalui proses penyeleksian. Menurut Shihab, pengulangan materi dalam buku ini tidak dapat dihindari materinya merupakan kumpulan makalah dan ceramah tertulis. Meskipun demikian, menurutnya pengulangan-pengulangan itu selalu disertai informasi tambahan terhadap kekurangan-kekurangan sebelumnya. Ia berasumsi bahwa pengulangan itu suatu hal yang biasa, bahkan hal yang demikian merupakan gaya Al-Qur'an dalam memberikan informasi kepada manusia sebagaimana halnya pengulangan kisah-kisah dalam Al-Qur'an.

Pembahasan dalam buku ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama, yang terdiri dari empat bab, mengupas gambaran tentang gagasan Al-Qur'an sendiri mengenai bukti-bukti kebenarannya. Pembahasan dalam bagian ini ditekankan pada bukti keotentikan al-Qur'an seperti yang dikemukakan oleh para ulama dan pakar. Dibahas pula sejarah perkembangan tafsir dan berbagai problematikanya, baik berupa kebebasan maupun batasan dalam melakukan penafsiran. Selain itu pentingnya gagasan dalam Al-Qur'an itu untuk dibududayakan dalam masyarakat. Dengan pembahasan ini diharapkan dapat diketahui konsepsi Al-Qur'an dan posisinya untuk selalu bisa dipahami dalam konteks tuntunan kehidupan komunitas muslim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagian kedua yang juga terdiri dari empat bab, menguraikan gambaran tentang amalan Al-Qur'an. Pembahasan dimulai dengan menganalisis tentang perlunya seseorang untuk beragama. Atas dasar itu, Shihab lalu memperluas penjelasannya tentang tuntunan untuk melaksanakan ibadah dan signifikannya dengan kemasyarakatan. Pembahasan dalam bab ini ditutup dengan pembicaraan tentang dinamika Islam dan peran ulama dalam menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an kepada umat Islam.

2. Biografi

Muhammad Quraish Shihab dilahirkan di Rappang pada 16 Februari 1944. Ia berasal dari keluarga keturunan Arab Quraisy-Bugis yang terpelajar, juga keturunan dari ulama, guru besar, pengusaha dan politikus yang memiliki reputasi yang baik dalam kalangan masyarakat Sulsel. Ayahnya bernama Prof. Abdurrahman Shihab, seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir. Karir beliau sangat cemerlang antara lain, sebagai seorang pendidik, penceramah, penulis, dan masih banyak lagi. Dan ibunya bernama Asma Aburisyi. Quraish Shihab adalah putra keempat dari 12 bersaudara.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya di Ujung Pandang, ia melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang, nyantri di Pondok Pesantren Darul Hadis *Al-Fiqihiyah*. Pada tahun 1958, Quraish Shiba berangkat ke Kairo menjadi wakil Sulawesi Selatan. Di sana ia belajar di Jurusan Tafsir, Fakultas Ushuluddin di Universitas al-Azhar. Pada tahun 1967, ia meraih gelar Lc (S1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hadis Universitas al-Azhar. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di fakultas yang sama, dan pada tahun 1969 meraih gelar MA untuk spesialisasi bidang tafsir Alquran. Ia meraih gelar Doktor Falsafah (PhD) dalam bidang ilmu-ilmu AlQuran dengan yudisium *Summa cum Laude* disertai dengan penghargaan tingkat 1 (*mumtaz ma'a martabat al-ataraf al-ula*)⁴⁷.

M. Quraish Shihab termasuk ulama dan Intelektual Muslim Indonesia yang produktif menulis, banyak karyanya yang telah dipublikasikan dan telah tersebar di seluruh Indonesia bahkan di berbagai negara Asia Tenggara semisal Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam. Karya-karya tersebut tersebar pada tiga kategori bidang ilmu yaitu AlQuranm Tafsir dan Hadis seperti *Membumikan AlQuran* (Bandung: Mizan, 1992), *Wawasan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1996), *Mukjizat AlQuran* (Bandung: Mizan, 1997), dsb. Bidang Fikih seperti *Fatwa-fatwa Seputar Ibadah dan Mu'amalah* (Bandung: Mizan, 1999), *Fatwa-fatwa Seputar Ibadah Mahdhah* (Bandung: Mizan, 1999), dsb. Bidang pemikiran dan wawasan keislaman seperti *Filsafat Hukum Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 1987). *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Quran* (Bandung: Mizan, 2000), dsb. Karya-karya Quraish Shihab dicetak oleh penerbit Mizan Bandung kemudian diambil alih oleh penerbit Lentera Hati bernaung di bawah Yayasan Lentera Hati.

⁴⁷ Johar Arifin, "Maqashid Al-Quran Dalam Ayat Penggunaan Media Sosial Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab" Dalam Jurnal *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol. 12, No. 2, 2018.



C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan memiliki fungsi untuk membandingkan serta menghindari manipulasi data/informasi suatu karya ilmiah juga menguatkan penelitian yang sedang diteliti peneliti belum pernah diteliti sebelumnya.

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skripsi, Dewi Thoha Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Insitut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2010, Strategi Dakwah M.Quraish Shihab dalam Buku *Membumikan Al-Qur'an*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa startegi dakwah M.Quraish Shihab yaitu agar para da'i dalam meletakkan strategi dakwah di era teknologi canggih lebih dituntut rasional, logis dan mampu menarik benang merah dengan kapasitas kemampuan mad'u yang lebih cenderung menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Dewi Thoha memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti di dalam buku *Membumikan Al-Qur'an*. Namun bedanya penelitian Dewi Thoha itu meneliti Strategi dakwah M.Quraish Shihab sedangkan penelitian penulis meneliti Tuntunan Islam Ibadah menurut M.Quraish Shihab.

2. Skripsi, Jaka Perdana Putra, Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015 Pemikiran Pendidikan Quraish Shihab dalam Buku *Membumikan Al-Quran*. Hasil penelitian adalah M. Quraish Shihab memaparkan tiga aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemikirannya tentang pendidikan, yaitu tujuan pendidikan, metode penyampaian materi, dan proses pembelajaran seumur hidup. Pemikiran beliau didasari oleh Al-Qur'an sebagaimana wajarnya karena beliau adalah seorang pakar tafsir yang menekuni dunia pendidikan.

Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Jaka Perdana Putra memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti di dalam buku *Mebumikan Al-Qur'an*. Namun bedanya penelitian Jaka Perdana Putra meneliti Pemikiran Pendidikan M. Quraish Shihab sedangkan penelitian penulis meneliti Tuntunan Islam Ibadah menurut M. Quraish Shihab.

3. Skripsi, Muhammad Tufiki, Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014, Konsep Ibadah Abdul Qadir Al- Jailani dalam Kitab Sir Alasrar di Tinjau dari Maqashid Syariah Al-Syatibi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konsep Ibadah Abdul Qadir al-Jailani yang ditinjau dari Maqasid Syari'ah al-Syatibi mempunyai kesesuaian dan mewujudkan mawashid Syari'ah.

Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Muhammad Tufiki memiliki keterkaitan yaitu penelitian Muhammad Taufiki membahas tentang Konsep Ibadah Abdul Qadir Al- Jailani sedangkan penelitian penulis membahas Tuntunan Islam Ibadah Namun bedanya penelitian Muhammad Tufiki meneliti Konsep Ibadah Abdul Qadir Al- Jailani dalam Kitab Sir Alasrar di Tinjau dari Maqashid Syariah Al-Syatibi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedangkan penelitian penulis meneliti Tuntunan Islam Ibadah menurut M.Quraish Shihab.

4. Skripsi, Irianti Harlina Jurusan Bimbingan konseling dan Penyuluhan Islam fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2012, Bimbingan Ibadah bagi Pasien Halusinasi di RSJ Dr. Soeharto Heerfjan Jakarta. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa bimbingan ibadah sangat berpengaruh dalam membantu proses penyembuhan bagi pasien halusinasi. Dengan adanya bimbingan ibadah, pasien halusinasi bisa lebih mendalami dan lebih mengetahui tentang cara beribadah yang benar, pasien lebih tenang dan dapat berinteraksi dengan pasien yang lainnya, pasien lebih mandiri dan lebih bertanggung jawab.

Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Irianti Harlina memiliki keterkaitan yaitu penelitian saudari Irianti Harlina membahas tentang Bimbingan Ibadah sedangkan penelitian penulis membahas tentang Tuntunan Islam Ibadah. Namun bedanya penelitian saudari Irianti Harlina meneliti Bimbingan Ibadah bagi Pasien Halusinasi sedangkan penelitian penulis meneliti Tuntunan Islam Ibadah menurut M.Quraish Shihab.

5. Skripsi, Rezki Windasari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar 2019. Bimbingan Orang Tua dalam Menanamkan Kebiasaan Beribadah pada Anal Usia Dini di Dusun Cambaya Desa Julukannya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa metode Bimbingan Orang Tua dalam Menanamkan Kebiasaan Beribadah pada Anal Usia Dini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di Dusun Cambaya Desa Julukannya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, adalah menanamkan kebiasaanan beribadah pada anak usia dini dengan keteladanan, pembiasaan dan nasehat. Faktor pendukung dalam menanamkan kebiasaan beribadah pada anak usia dini adalah keteladanan dan pengawasan orang tua, ;ingkungan masyarakat yang baik, adanya lembaga pendidikan TK/TPA, kebiasaan, sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah kesibukan dan kelengahan orang tua, tidak mendukung lingkungan sekitar, gedget dan tayangan-tayangan TV yang kurang mendidik. Upaya yang dilakukan orang tua dalam menanamkan kebiasaan beribadah pada anak usia dini adalah keteladanan dan pembiasaan, nasehat dan motivasi, pemberian hadiah dan pujian.

Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Rezki Windasari memiliki keterkaitan yaitu penelitian saudara Rezki Windasari membahas tentang bimbingan ibadah melalui orang tua sedangkan penelitian penulis tuntunan ibadah islam. Namun bedanya penelitian saudara Rezki Windasari tentang Bimbingan Orang Tua dalam Menanamkan Kebiasaan Beribadah pada Anal Usia Dini sedangkan penelitian penulis membahas tentang Tuntunan Islam Ibadah menurut M.Quraish Shihab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya yaitu studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb⁴⁸. Penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif.⁴⁹ Penelitian studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian⁵⁰. Esensi studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur yang telah dilakukan oleh peneliti. Literatur meliputi buku, artikel di jurnal dan makalah seminar. Buku adalah publikasi yang memiliki ISBN dan jurnal adalah publikasi yang memiliki ISSN⁵¹.

B. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian studi pustaka (*library research*) ini antara lain :

⁴⁸ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", Dalam Jurnal *NATURAL SCIENCE: Jurnal Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020.

⁴⁹ Amir Hamzah, *Metode penelitian Kepustakaan Library Reasearch kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, proses, dan Hasil Penelitian*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi 2018), h. 21.

⁵⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3.

⁵¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian⁵². Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Membumikan Al-Qur'an* Karya M. Quraish Shihab yang diterbitkan oleh PT. Mizan Pustaka edisi ke 2 pada Februari 2013 dan terdiri dari 661 halaman.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer⁵³. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku dan jurnal. Buku pendukung variabel antara lain *Membumikan Al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab, *Ibadah dalam Islam* karya Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqh Ibadah* karya Dra. Hj. Syafrida M. Ag dan Nurhayati Zein. S.M.Sy, *Fiqh Ibadah* karya Prof. Dr. Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Prof. Dr Abdul Wahab Sayyad Hawwas. Buku penelitian antara lain, *metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* karya Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* karya Afrizal, dan *Metode Kepustakaan* karya Mestika Zed. Dan juga didukung oleh beberapa jurnal di antaranya “ Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA” karya Milya Sari, “ Aspek Ibadah, Latihan Spiritual dan Ajaran Moral (Studi Pemikiran Harun Nasution tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam) karya Khoiruman, dll. Dan didukung dengan

⁵² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), h. 58.

⁵³ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi” dalam *Jurnal Dinamika Sosial*, Vol. 1. No. 2, 2017, h. 13.



melihat video ceramah bapak Qurai Shihab yang dilihat melalui akun you tube Surya Citra Televisi .

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainnya⁵⁴.

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasar tingkatan kepentingannya, sumber primer dan sekunder.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *truthworthiness*.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

Dalam penelitian studi pustaka ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, yaitu mencari data-data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya.

⁵⁴ Amir Hamzah, *Op.Cit*, h. 60.



D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah-langkah atau cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data atau informasi yang telah dicari serta dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum seorang peneliti mengambil kesimpulan.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi dari sebuah teks. Teks informasi dapat berupa kata-kata, makna dari gambar, simbol tulisan, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dikomunikasikan. Analisis isi ini berusaha memahami data atau informasi bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkandung dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang ditampilkan.

Mengacu pada delapan aspek ibadah dalam Islam menurut M. Quraish Shihab yang meliputi *Tujuan Puasa Menurut Al-Qur'an, laylat Al-Qadr, Makna halal bihalal, Soal Zakat dan 'Amil Zakat, Makna Ibadah Haji*, Peneliti dalam menganalisis data/informasi pada penelitian ini *Makna Isra' dan Mi'raj, Hikmah Hijrah dan Wisata Ziarah Menurut Al-Qur'an*. Untuk mengetahui apa sajakah tuntunan ibadah dalam Islam bisa di pahami pada teori yang disajikan, peneliti memfokuskan teori terhadap buku *membumikan Al-Qur'an* yaitu hasil pemikiran seorang intelektual muslim, M. Quraish Shihab, peneliti juga menganalisis data berdasarkan buku-buku pendukung teori lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Membumikan Al-Qur'an* Karya M. Quraish Shihab dapat mengambil kesimpulan bahwa ada delapan tuntunan ibadah yang terdapat dalam buku *Membumikan Al-Qur'an* Karya M. Quraish Shihab, yaitu Tujuan Puasa Menurut Al-Qur'an, Laylat Al-Qadar, Makna Halal Bihalal, Soal Zakat dan Amil Zakat, Makna Ibada Haji, Makna Isra' dan Mi'raj, Hikmah Hijrah dan Wisata Ziarah Menurut Al-Qur'an .

Tujuan puasa Menurut Al-Qur'an adalah meraih ketakwaan kepada Allah, menjalankan segala perintahnya menjauhkan segala larangannya. Karena seseorang yang bertakwa kepada Allah akan selalu mendapatkan petunjuk serta hidayah dari Allah Swt. Dan ditinjau dari segi hukum puasa, maka puasa adalah sifat tuhan yang diusahakan untuk diteladani oleh yang berpuasa, bahwa Allah memberi makan dan tidak (diberi) makan dan Allah tidak memiliki pasangan (istri/suami). Jadi seseorang yang berpuasa sebenarnya sedang berusaha untuk meneladani sifat Allah.

Laylat Al-Qadar adalah malam yang penuh berkah dimana dijelaskan atau ditetapkan segala urusan besar dengan penuh kebijaksanaan. Makna Halal Bihalal adalah menyambung silaturahmi manusia dengan manusia yang lain baik saudara kandung mau pun saudara seiman, dengan saling maaf memaafkan sehingga dapat menyelesaikan problem atau kesulitan, meluruskan benang kusut, mencairkan yang membeku atau melepaskan ikatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang membelenggu. Dengan tujuan menciptakan keharmonisan antar sesama. bahkan acara halal bi halal sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia setelah Idul fitri, sehingga menjadi momen yang sangat bahagia, karena seluruh umat islam merayakan hari kemenangan setelah melaksanakan puasa ramdaha selama satu bulan penuh.

Soal Zakat dan Amil Zakat mengeluarkan sebahagian hartanya jika sudah mencapai syarat-syaratnya. Supaya manusia menyadari bahwa harta yang dimilikinya sepenuhnya bukan kepunyaanya. Dengan mengeluarkan zakat maka hartanya menjadi bersih dan berkah. amil zakat adalah orang yang bertugas untuk melaksanakan tugas zakat, semua orang yang terlibat dalam organisasi kezakatan, termasuk penanggung jawab, para pengumpul, pembagi, bendaharawan, penulis, dan sebagainya. Orang yang bertugas sebagai amil zakat harus mengetahui ketentuan-ketentuan sebagai seorang amil, agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugasnya.

Makna Ibada Haji merupakan ajaran Ibarahim a.s yang memperkenalkan tentang keesaan tuhan, serta persamaan antara sesama manusia. Bahwa kedatangan nabi ibrahim juga mendatangkan neraca keadilan Ilahi, yang mempersamakan semua manusia di hadapan Allah. Makna Isra' dan Mi'raj adalah peristiwa yang terjadi atas kuasa Allah bahwa dalam semalam Nabi Muhammad bisa melakukan perjalanan dari masjidil haram ke masjidil aqsa hingga pergi ke langit ke 7 untuk menerima perintah Shalat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hikmah Hijrah mencari keridhoan Allah . Karena bumi Allah sangatlah luas, hingga manusia di perbolehkan untuk hijrah kemana saja atas dasar tujuan yang baik. Dan meyakini bahwa rizky yang Allah berikan selalu ada diamana pun manusia berada. Wisata Ziarah Menurut Al-Qur'an bahwa ziarah kemana saja itu diperbolehkan dengan alasan untuk mendapatkan pelajaran (ibrah) bagi penziarah. Sehingga dengan berziarah akan dapat melembutkan hati saat melihat kuburan dan mengingatkan manusia akan kematian, tentang akhir perjalanan hidupnya di dunia ini.

Jadi Bahwa dalam melaksanakan ibadah perlu adanya tuntunan dan bimbingan dalam melaksanakannya. Tuntunan Ibadah dalam Islam adalah bimbingan ibdah yang dilaksanakan berdasarkan landasan Al-Qur'an dan hadits.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi guru, peneliti berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam bukul Islami kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dari apresiasi karya Ilmiah dalam bentuk pembelajaran seperti diskusi dan tanya jawab sehingga peserta didik memiliki minat baca yang baik kembali dengan adanya buku-buku Islami yang diperkenalkan gurunya dan tidak merasa bosan dalam belajar. Dengan demikian pesan pendidikan yang terdapat dalam buku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut tersampaikan dengan baik kepada peserta didik tanpa mereka sadari, untuk menanamkan akhlak dan keimanan yang kuat.

2. Bagi guru, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sumber belajar tambahan dalam membahas materi pelajaran yang berkaitan dengan Tuntunan Ibadah dalam Islam, dan menjadikan ini sebagai pedoman Tuntunan Ibadah dalam Islam dalam sistem pendidikan yang sedang dilakukan untuk menanamkan nilai Ibadah yang baik pada peserta didik.
3. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah buku. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya Ilmiah (buku) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman Tuntunan Ibadah dalam Islam.
4. Bagi remaja, Penulis merekomendasikan penelitian ini kepada remaja dengan rentang usia 16-25 agar mengetahui lebih luas kandungan Buku *Membedakan Al-Qur'an* tentang Tuntunan Ibadah dalam Islam. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam materi Ibadah. Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian Diri yang diajarkan pada kelas 10 SMA. Hasil penelitian ini bisa menambah pemahaman siswa tentang makna Tuntunan Ibadah dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas. 2018. *Fiqih Ibdah*, Jakarta: Amzah,.
- Afrizal. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok: Rajawali Pers,.
- Ahmad, Muntaha. 2016. *Khazanah Aswaja*, (Surabaya: Aswaja NU Center PWNJ Jawa Timur.
- Al-Basri , Abu al-Fida Ismail Ibn Kathir al-Qurashi, *Tafsir Al-Qur'an al-Adzim*, Jilid VII . Mesir: Dar al-Thayyidbah li Nasyr al-Tawzi',t,tt.
- Al-Bukhari , Muhammad Ibn Ismail Abu Abdullah, *al-jami' al-Shahih*, Jilid VII. Beirut: Maktabah Tuq al-Najat,t,tt.
- Al-Farmāwiy, Abd. al-Hay. 1977. *Muqaddimah fī al-Tafsīr al-Mawduhu'iy*. Kairo: al-Hadhārah al- 'Arabiyah.
- Al-Malibari , Imam Zainudin Ibn 'Ali Ibn Ahmad al-Shafi'ie al-Kushini, *Qami' al-Tughyan*,. Surabaya: Maktabah al-Hidayah, t,tt.
- Al-Naisaburi , Muslim bin Hajjaj Abu al-Hasan al-Qushairi, *Shahih Muslim*,jilid I . Beirut: Dar Ihya' al-Turath, t,tt.
- Al-Naisaburi , Muslim bin Hajjaj Abu al-Hasan al-Qushairi, *Shahih Muslim*, Jilid III.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2005. *Ibadah Dalam Islam*, Jakarta: Akbar.
- Amir, Hamzah. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*,Batu: Literasi Nusantara.
- Anam, Khoirul. 2015. *Teradisi Ziarah : Antara Spritualitas, dakwah dan Pariwisata, dalam Jurnal Bimas Islam*, Vol.8, Nomor .11.
- Anis, Sumarji Muhammda dan Muhammad Najmuddin Zuhdi. 2008. *125 Masalah Puasa*, Jakarta: Tiga Serangkai.
- Anwar, Rosihon dkk. 2006. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta : Rosdakarya.
- Arifin, Johar. 2018 “*Maqashid Al-Quran Dalam Ayat Penggunaan Media Sosial Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab*” Dalam Jurnal *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol. 12, No. 2.
- Al-Sha'rawi , Muhammad Mutawalli. 1418. *Tafsir al-Sha'rawi*, Jilid XVIII. Kairo: Muthabi' Ahbat al-Yaum.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azalia, Mutammimatul Khusna. 2018. *Hakikat Ritual Ibadah Haji dan Maknanya Berdasarkan Pemikiran William R.Roff*, dalam An-Nas:Jurnal Humaniora, Vol. 2, No. 1, Maret.
- Bashri, Mu'inudinillah. 2009. *Kuketuk Pintu Rumahmu Ya Allah*, Surakarta: Indiva Pustaka.
- Bustami, Ibrahim. 2016.*Memaknai Momentum Hijrah*, dalam Studia Diaka Tika Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10,N0.2.
- Biroli, Alfian, Drajat Tri Kartono, dan Argyo Demartoto. 2015. *Rasionalitas Wisatawan Wisata PILGRIM (Studi Fenomenologi Terhadap Wisatawan di Kawasan Wisata Pilgrim Desa Gunung pring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang*, dalam Jurnal Analisa Sosiologi, Oktober.
- Hamzah, Amir.2018*Metode penelitian Kepustakaaan Library Reasearch kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, proses, dan Hasil Penelitian*.Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Haris, Riadi. 2014. *Kesalahan Sosial Sebagai Para Meter Kesalehan Keberisalamn (Ikhtiar baru dalam Menggagas Memperaktekkan Tauhid Sosial)*, dalam Jurnal Pemikiran Islam , Vol. 39,No. 1 Januari-Juni.
- Hikmawati, Andi Yunus. 2019. *Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa*, dalam Jurnal Emik, Vol. 2, Nomor. 1, 1,juni.
- HR. AL-Bukhari, dalam kitab *as-Shulh*, no. 2697 dan Muslim dalam kitab *al-Aqdhiyah*, no.1718.
- Ibn Hasan, Ibn Ahmad Asy-Syakir Al-Kkhaubawy Ustman. 2020. *Terjemah Durratun Nasihin*, Semarang: Pustaka Nuun.
- Ibrahim, Shalih Su'ad. 2013.*Fiqih Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah.
- Indah Pratiwi, Nuning. 2017. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", Dalam Jurnal *Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2.
- Indah sari,Nur, Firdaus Wajdi dan Sari narulita. 2018.*Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta*, dalam Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol.14,No.1.
- Indarawati, Nurhasan, dan Achmad Muthali'in. 2018. *Motivasi Wista Ziarah dan Potensi Pengembangannya menjadi Wisata Halal di Desa Majasto Kabupaten Sukhoharjo*, dalam Jurnal Arsitektur, Vol.2, Nomor.2, Juli.



Istianah. 2016. *Prosesi Haji dan Maknanya*, dalam jurnal Akhlak dan Tasawuf, Vol 2, Nomor, 1. Istianah. 2016. *Prosesi Haji dan Maknanya*, dalam jurnal Akhlak dan Tasawuf, Vol 2, Nomor, 1..

Luthfi, Hanif. 2018. *Siapakah Amil Zakat?*, Jakrta: Rumah Fiqih Publishing.

Malisa Fauziyah, *Ibadah-Ibadah Harian Berhadiah Surga Dari Bangun Tidur Sampai Tidur Lagi*, (Jokjakarta: Sambil, 2013).

Marzuki. 2017. *Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-syafi'iyah sendiri*, dalam jurnal Al-ta'dib, vol.10.2. Juli-Desember.

Mestika, Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).

Muntaqo, Rifqi dan Alfin musfiah. 2018. *Tradisi Isra' Mi'raj Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Generasi Millenial*, dalam Jurnal Paramurobi, Vol.1, No.2, Juli-Desember.

Mutammimatul, Khusna Azalia. 2018. *Hakikat Ritual Ibadah Haji dan maknanya Berdasarkan Pemikiran William R. Roff*, dalam Hakikat Riual, Vol.2, Nomor, 1. Maret.

Napsia dan Marfuah sri Sanityastuti. 2020. *Perubahan Interaksi Sosial Acara Halal bi Halal pada Masa Pandemi Covid-19 di FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, dalam Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan studi keagamaan, vol.8, No.2.

Rahmadanita. 2012. *Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat Dalam kehidupan Sosial*, dalam Jurnal Hukum dan Syariah, Vol.3, Nomor.1, Juni.

Ridlo, Ali. 2014. *Zakat dalam Prespektif Ekonomi Islam*, dalam Jurnal Al-Adl, Vol. 7. No. 1, Januari.

Salim, Abd. Muin. 1999. *Metodologi Tafsir; Sebuah Rekonstruksi Epistimologis Memantapkan Keberadaan Ilmu Tafsir sebagai Disiplin Ilmu "Orasi Pengukuhan Guru Besar"*. Ujungpandang: IAIN Alauddin.

Sari, Milya. 2020. *"Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA"*, Dalam Jurnal NATURAL SCIENCE: Jurnal Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, No. 1.

Shihab, M.Quraish. 2017. *Islam yang saya Anut: Dasar-dasar Ajaran Islam*, Tangerang: Lentera Hati.

Shihab, M.Quraish. 2013. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: PT Mizan Pustaka



Shihab, Quraish. 1992. ” *Membumikan Al-Qur'an “ Fungsi dan peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.

Shihab, Quraish. 1998. *Wawasan AL-Qur'an* . Jakarta: Pustaka Pelajar.

Sudarsono. 2018. *Pendidikan Ibadah prespektif Al-Qur'an dan Hadits*, dalam Jurnal Studi keislaman, Vol,4, Nomor 1, Juni.

Syafrida dan Nurhayati Zein. 2015. *Fiqih Ibadah*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera.

Syarif, dan Saifuddin Zuhri. 2019. *Memahami Hijrah dalam Realitas Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammd*, dalam Jurnal Living Hadis, Vol.IV, Nomor.2, Oktober.

Syukron Maksum ,Muhammad. 2012. *Puasa Seumur Hidup Rahasia Meraih Hidup Sempurna*, Yogyakarta: Mutiara Media.

Taimiyah Ibnu, *al-Qawa'id al-Nuraniyah al-Fiqhiya*, Riyad, Maktabah al-Rusyd. 1322.

Tono, Wisma. 2019. *Kemanusiaan dan Keimanan*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

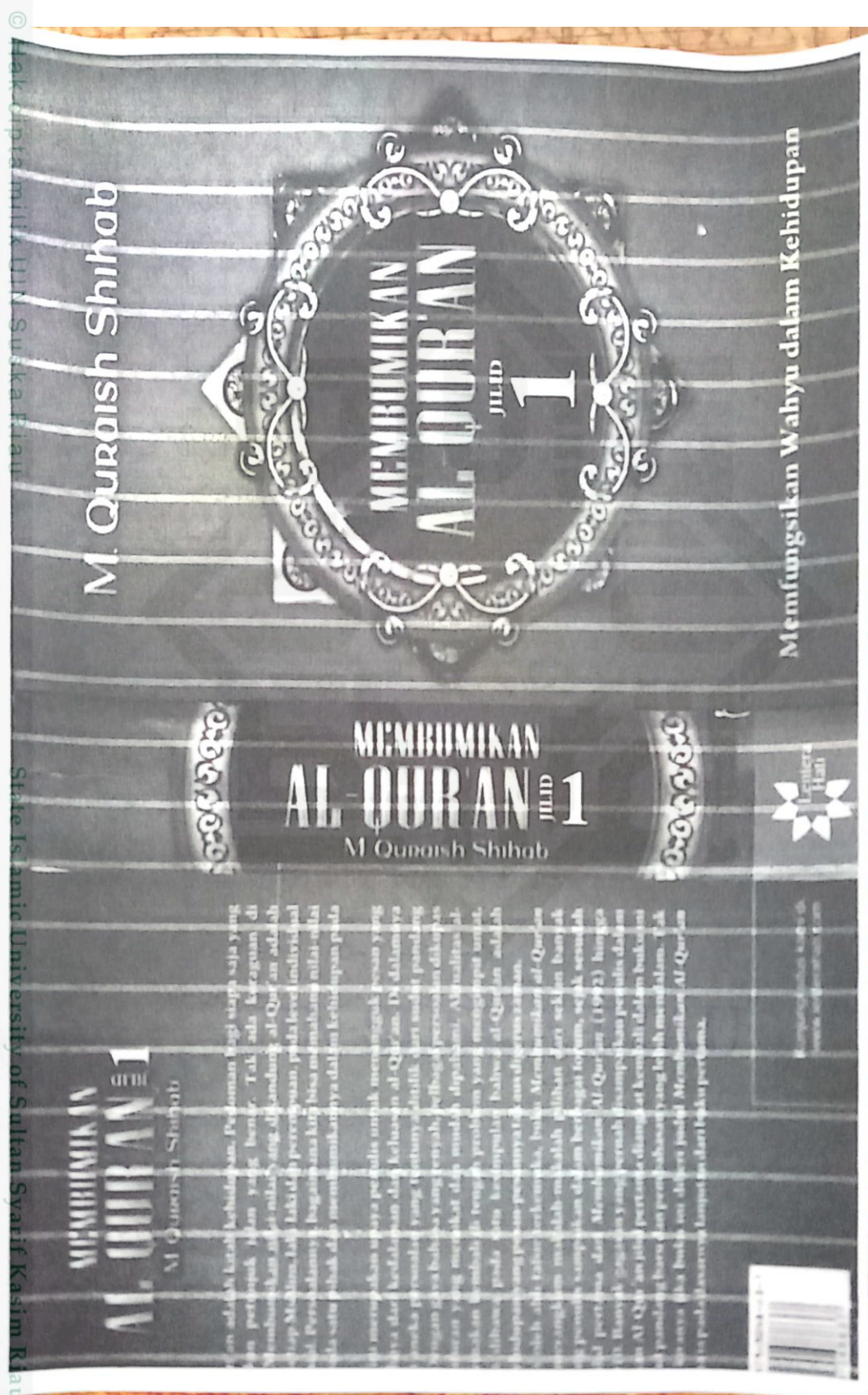
Burhanudin, Yusuf. 2007. *Misteri Bulan Ramdhan*, Tangerang: Qultum Media.

Zainuddin, Imam Abu al-faj Abdurrahman bin Syihabuddin,. Tahun 1429 H. 2008 M. *Jami'ul Ulum wa al-Hakimcet*. 1, , Dar Ibn Kasir, Beirut.

Zakarja, Aceng. 2019. *Studi Analisi Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Menurut Al-Qur'an dan Hadist*, dalam Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol,04. Nomor, 01.Mei.

Zauhairini. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampun Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor. Un.04/F.II.4/PP.00 9/3798/2021

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth Drs. H. Ibrahim, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Novi Diana
NIM : 11611203335
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut Quraish Shihab pada Buku
Membumikan Al-Qur'an
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

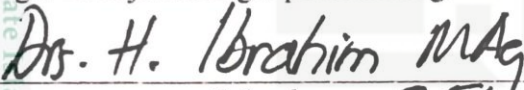

an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


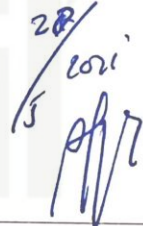
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 28 Januari 2020 ASAL : Novi Diana	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:  Drs. H. Ibrahim MAg Pekanbaru, 25/1/2021  Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I	
* 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

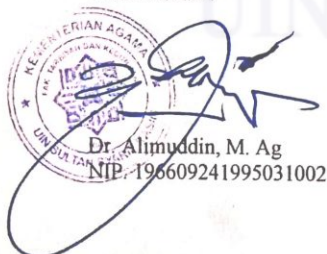
**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Novi Diana
Nomor Induk Mahasiswa : 11611203335
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 29 April 2021
Judul Proposal Ujian : Tuntunan Ibadah dalam Islam Menurut M. Quraish Shihab
pada Buku Membmikan AL-Qur'an
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Ellya Roza, M. Hum	PENGUJI I		
2.	Dra. Afrida, M. Ag	PENGUJI II		

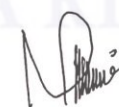
Mengetahui

Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M. Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 25 Mei 2021.....
Peserta Ujian Proposal



Novi Diana
NIM. 11611203335



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077907 Fax (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL


Nama: Novi Diana
Nomor Induk Mahasiswa: 11611203335
Hari/ Tanggal: Kamis, 29 April 2021
Judul Proposal Penelitian: Tuntutan Ibadah dalam Islam Menurut M. Quraish Shihab
Pada buku Membumikan Al-Quran.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Untuk tulisan judul proposal untuk judulnya nama buku ditulis miring
2.	Untuk latar belakang diperjelas konsep konsepnya.
3.	Untuk pemaparan istilah tidak boleh mengabil referensi dari kitab
4.	di latar belakang harus ada pengantar dari penulis
5.	Harus ada kaitan judul dengan PAI
6.	Jika memakai jenis penelitian library research penulis tidak perlu memakai identifikasi masalah cukup fokus masalahnya.
7.	Alasan yang digunakan penulis dalam memilih buku harus objektif
8.	Pada landasan teori penulis hanya membahas tentang kepercayaan agama pembahasan sesuai dengan pakar-pakar
9.	Untuk landasan teori teori cukup masukkan pengarangnya tidak perlu mencantumkan karya-karyanya.
10.	Untuk penitran kepercayaannya minimum memasukkan 5 skripsi dan di buat kutipannya.
11.	Untuk referensinya banyak buku dan jurnal jurnalnya harus seimbang.
12.	

Penguji I


Dr. Ellya Roza, M. Hum

Pekanbaru, Kamis, 29 April 2021
Penguji II


Dra. Afrida, M. Ag

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soedarsono Km. 15 Tampun Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Drs. H. Ibrahim, M. Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195705191990031002
3. Nama Mahasiswa : Novi Diana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1161120335
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1-4-21	Ukr		
2	14-4-21	Ukr		
3	22-4-21	Ace proposal		

Pekanbaru, 22-4-2021
Pembimbing,


NIP. H. IBRAHIM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

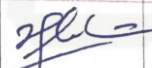





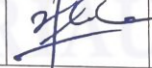


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. Saifuddin No. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28133 PG. BOX 1004 Telp. (0761) 2077301 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Drs. H. Ibrahim, M. Ag.
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1957 0529 1990 031002
3. Nama Mahasiswa : Novi Diana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611203335
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1-4-2021	URK		
2	14-4-2021	Limit		
3	22-4-2021	ace proposal		
4	27-5-2021	fokus masalah		
5	1-6-2021	Kesimpulan		
6	11-6-2021	binda		
7	25-6-2021	Ace		

Pekanbaru, 25-06-2021
Pembimbing,


H. IBRAHIM
NIP.

RIWAYAT HIDUP



Novi Diana dilahirkan di Duri pada tanggal 01 November 1997. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pasangan bapak Jalalludin dan ibu Sunarti. Pada tahun 2003 penulis mengawali pendidikan dasar di Sekolah Dasar SDN 043 Mekar Jaya dan berhasil menamatkannya pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN 043 Mekar Jaya, penulis melanjutkan studinya di MTs As-Salam Naga Beralih dan menyelesaikan studi di MTs As-Salam Naga Beralih pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang SLTA di MAS Darul Qur'an Kubang Raya dan tamat tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima di jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan judul "Tuntunan Ibadah dalam Islam pada Buku *Membedakan Al-Qur'an* Karya M. Quraish Shihab" di bawah bimbingan bapak Drs. H. Ibrahim, M. Ag. Atas berkat rahmat dan izin dari Allah SWT dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta bertepatan pada tanggal 05 Agustus 2021. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dengan nilai kelulusan (IPK) 3.48 dengan predikat memuaskan serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau